

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapa 30 pasien ibu hamil didapatkan hasil:

1. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan stunting di Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi dengan media leaflet, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 14 orang (46,7%).
2. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan stunting di Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi dengan media leaflet, terjadi peningkatan pengetahuan, di mana sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik, yaitu sebanyak 27 orang (90,0%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan stunting di Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test yang menunjukkan peningkatan nilai mean pengetahuan dari 7,1000 sebelum edukasi menjadi 9,0000 setelah edukasi, dengan nilai $Z = -4,588$ dan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan maupun tenaga kesehatan dalam pengembangan metode edukasi kesehatan, khususnya penggunaan media leaflet sebagai sarana promotif dan preventif dalam pencegahan stunting pada ibu hamil.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah responden, memperpanjang waktu intervensi, atau menggunakan media edukasi lain seperti video atau media digital agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait perubahan pengetahuan dan perilaku ibu hamil.

3. Tempat Penelitian

Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang diharapkan dapat terus mengoptimalkan pelaksanaan edukasi gizi bagi ibu hamil melalui penggunaan media leaflet yang dipadukan dengan pendekatan edukasi perorangan. Edukasi ini perlu dilaksanakan secara rutin dalam pelayanan antenatal care (ANC) agar informasi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, dan karakteristik masing-masing ibu hamil, sehingga upaya pencegahan stunting sejak dini dapat berjalan lebih efektif.